

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel FDR, NPF, NOM, REO, Suku bunga SBI, Kurs, dan Inflasi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya pengaruh variabel bebas FDR, NPF, NOM, REO, Suku bunga SBI, Kurs, dan Inflasi secara simultan terhadap ROA sebesar 82,8 persen sedangkan sisanya 17,2 persen dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa FDR, NPF, NOM, REO, Suku bunga SBI, Kurs, dan Inflasi secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah dinyatakan diterima.
2. Variabel FDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FDR yaitu sebesar 9,7 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa FDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah dinyatakan diterima.
3. Variabel NPF secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode triwulan I tahun 2011 sampai

dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPF yaitu sebesar 20,6 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa NPF secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah dinyatakan ditolak.

4. Variabel NOM secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NOM yaitu sebesar 9,7 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa NOM secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah dinyatakan diterima.
5. Variabel REO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi REO yaitu sebesar 53,1 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa REO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah dinyatakan diterima.
6. Variabel Suku bunga SBI secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi Suku bunga SBI yaitu sebesar 4,2 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa Suku bunga SBI secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah dinyatakan ditolak.

7. Variabel Kurs secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi Kurs yaitu sebesar 0,5 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa Kurs secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah dinyatakan ditolak.
8. Variabel Inflasi secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi Inflasi yaitu sebesar 0,02 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa Inflasi secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah dinyatakan ditolak.
9. Diantara ketujuh variabel bebas yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah yang menjadi sampel penelitian adalah ROA dengan memberikan kontribusi sebesar 53,1 persen lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Syariah masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Obyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Syariah.
2. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Syariah, yaitu Bank BCA Syariah, Bank Victoria Syariah, dan Bank Maybank Syariah Indonesia

yang masuk dalam sampel penelitian.

3. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 6 tahun, yaitu mulai triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016.
4. Masih terdapat laporan keuangan publikasi bank umum syariah yang masih dalam proses, sehingga pada triwulan pertama tahun 2015 angka terpaksa di nolkan untuk menyamakan hasil pengolahan data dengan SPSS.
5. Laporan Keuangan Bank Maybank Syariah Indonesia kurang lengkap, sehingga mempengaruhi hasil analisa.
6. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, yaitu hanya meliputi pengukuran untuk Likuiditas (FDR), Kualitas Aset (NPF), Efisiensi (NOM dan REO), variabel Ekonomi Makro (Suku bunga SBI, Kurs, Inflasi).

5.3 Saran

1. Bagi Pihak Bank Umum Syariah.
 - a) Disarankan bagi Bank Maybank Syariah Indonesia agar lebih mampu mengelola dana pihak ketiga lebih baik daripada pemberian pembiayaan. Karena apabila dana pihak ketiga dikelola dengan baik maka Bank Maybank Syariah Indonesia lebih mampu memenuhi untuk kewajiban jangka pendeknya.
 - b) Disarankan bagi Bank Syariah Maybank Indonesia agar lebih mampu mengoptimalkan aset produktifnya, karena apabila bank maybank mampu mengelola aktiva produktifnya dengan baik maka pendapatan yang dihasilkan dari aktiva produktifnya meningkat.

c) Disarankan bagi Bank Maybank Syariah Indonesia agar lebih memperhatikan dan menekan biaya operasional, karena dapat mempengaruhi laba yang diperoleh oleh bank. Semakin besar biaya operasional yang digunakan maka semakin sedikit pendapatan yang diperoleh Bank Maybank Syariah Indonesia. Oleh sebab itu upaya terus menerus harus dilakukan oleh Bank Maybank Syariah Indonesia untuk menekan biaya yang terlalu besar. Hal ini dikarenakan REO memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap ROA yaitu sebesar 53,1 persen.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya, mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan jika perlu mempertimbangkan subyek penelitian yang akan digunakan dengan melihat terlebih dahulu perkembangan perbankan dengan harapan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan.
- b) Menambah variabel lain selain yang digunakan dalam penelitian ini. Serta jika perlu mempertimbangkan lagi apabila ingin menggunakan variabel ekonomi makro.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank BCA Syariah, www.bcasyariah.go.id. "Profil, Visi, Misi". (Online, diakses 5 januari 2017).
- Bank Indonesia, 2007. *Peraturan Bank Indonesia No. 9/9/PBI/2007 tentang Penilaian Tingkat Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana hasil dari perubahan SEBI 8/24/DPbs*. Jakarta : Bank Indonesia.
- _____, 1992a. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998*. Jakarta : Bank Indonesia.
- _____, 1999b. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia*. Jakarta : Bank Indonesia.
- _____, 2008c. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*. Jakarta : Bank Indonesia.
- _____, www.bi.go.id "Data BI Rate". (Online, diakses 24 Desember 2016).
- _____, www.bi.go.id "Kurs Transaksi BI". (Online, diakses 24 Desember 2016).
- _____, www.bi.go.id "Laporan Keuangan Publikasi Bank Umum Syariah". (Online, diakses 24 Desember 2016, 18 Januari 2017).
- Bank Maybank Syariah, www.maybanksyariah.go.id. "Profil, Visi, Misi". (Online, diakses 5 januari 2017).
- Badan Pusat Statistik, www.bps.go.id. "Laporan Publikasi IHK-Inflasi". (Online, diakses 24 Desember 2016, 18 Januari 2017).
- Bank Victoria Syariah, www.victoriasyariah.go.id. "Profil, Visi, Misi". (Online, diakses 5 januari 2017).
- Dahlan Siamat, 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Febrina Dwijayanthi, Prima Naomi. 2009. "Analisis Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007". *Jurnal Karisma*. (Online), Vol 3 (2). (<http://repository.upnyk.ac.id>) diakses 9 januari 2017.
- Khotibul Umam, 2016. *Perbankan Syariah "Dasar-dasar dan dinamika perkembangannya di Indonesia"*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya, 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

- Muhammad, 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Muh Sabir. M,M. Ali, Abd. Hamid habbe, 2012. “Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia”. *Jurnal Analisis (Online)*, Vol 1 (1). (<http://academia.edu>) diakses 9 januari 2017.
- Otoritas Jasa Keuangan, www.ojk.go.id. “*Laporan Keuangan Publikasi Bank Umum Syariah*”. (Online, diakses 20 September 2016, 16 November 2016, 21 Desember 2016, 11 Januari 2017)
- Satriyo Wibowo, Edhi dan Syaichu, Muhammad, 2013. “Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah”. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. (Online), Vol 2, No. 2, (<http://ejournal-s1.undip.ac.id>, diakses 20 April 2016)
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Syafi’i Antonio, 2010. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Veitzal Rivai, 2012. *Commercial Bank Management*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Yanita S, Ayu. 2013. “Analisis Pengaruh Inflasi, SBI, dan Produk Domestik Bruto terhadap *Return On Asset* Bank Syariah di Indonesia”. *Jurnal Ilmu Manajemen*. (Online), Vol 1, No. 1, (<http://ejournal.unesa.ac.id>, diakses 20 April 2016)
- Zainul Arifin, 2010. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta : Azkia Publisher.
- Zulifiyah, Fitri dan Susilowibowo, Joni, 2013. “Pengaruh Inflasi, BI Rate, CAR, NPF, BOPO, terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. (Online), Vol 2, No 3, (<http://ejournal.unesa.ac.id>, diakses 20 April 2016)